

Improving Self Confidence in Children through Role Play at An-Nida Cinere Paud

Asmarany^{1*}, Nita Priyanti², Lia Kurniawaty³

Universitas Panca Sakti Bekasi

Corresponding Author: Asmarany asmaranypaud@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Early Age, Role, Self-Confidence, Paud

Received : 05, October

Revised : 10, November

Accepted: 15, December

©2024 Asmarany, Priyanti, Kurniawaty: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the strategies and concrete evidence of role-playing activities that can help improve children's self-esteem at PAUD An-Nida. The method used is classroom action research with a focus on role-playing activities in developing children's self-esteem. Through role-playing, children can develop social skills, empathy, creativity, and communication skills, all of which contribute to increasing self-esteem and role-playing skills have a significant role in improving children's self-esteem at PAUD An-Nida. This helps them build strong self-confidence and strengthen their social relationships. By focusing on the development of children's psychological and social aspects, PAUD An-Nida makes a major contribution to shaping a future generation that is confident, empathetic, and emotionally intelligent.

Meningkatkan Self Confident pada Anak melalui Bermain Peran di Paud An-Nida Cinere

Asmarany^{1*}, Nita Priyanti², Lia Kurniawaty³

Universitas Panca Sakti Bekasi

Corresponding Author: Asmarany asmaranypaud@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Usia Dini, Peran, Percaya Diri, Paud

Received : 05, Oktober

Revised : 10, November

Accepted: 15, Desember

©2024 Asmarany, Priyanti, Kurniawaty: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dan bukti konkret tentang kegiatan bermain peran dapat membantu meningkatkan self-esteem anak-anak di PAUD An-Nida. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan fokus pada kegiatan bermain peran dalam pengembangan self esteem anak. Melalui bermain peran, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan sosial, empati, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan self-esteem serta kemampuan bermain peran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan self-esteem anak di PAUD An-Nida. Hal ini membantu mereka membangun rasa percaya diri yang kuat dan memperkuat hubungan sosial mereka. Dengan fokus pada pengembangan aspek psikologis dan sosial anak, PAUD An-Nida memberikan kontribusi besar dalam membentuk generasi masa depan yang percaya diri, empati, dan cerdas secara emosional.

PENDAHULUAN

Sekolah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah institusi pendidikan formal yang memberikan pendidikan dan pengasuhan bagi anak usia dini, mulai dari usia 0 hingga 6 tahun (Aryenis, 2018). PAUD memiliki peran penting dalam memberikan stimulasi, pengembangan keterampilan, dan pembentukan karakter anak sejak dini. Melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermain,

Self-esteem pada anak usia 4-5 tahun memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan (Irzawati, 2021). Tingkat self-esteem yang positif pada anak usia prasekolah dapat memberikan dasar yang kuat untuk pembentukan identitas diri yang sehat, rasa percaya diri yang baik, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan dengan lebih positif.

Bermain peran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan self-esteem pada anak usia prasekolah. Melalui bermain peran, anak dapat mengembangkan imajinasi, kreativitas, serta kemampuan sosial dan emosional yang penting untuk membangun harga diri yang positif.

Aktivitas ini membantu anak untuk merasakan keberhasilan, memperkuat rasa percaya diri, dan mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerjasama dengan teman sebaya. Selain itu, bermain peran juga memberikan kesempatan bagi anak untuk mengatasi ketakutan, mengasah kreativitas, serta belajar mengontrol emosi dan menghadapi situasi yang menuntut. Dengan demikian, bermain peran merupakan sarana yang efektif dalam membantu anak usia prasekolah untuk memperkuat self-esteem, membangun kepercayaan diri, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka. Untuk mengetahui apakah bermain peran dapat meningkatkan self-esteem pada anak di PAUD An-Nida

TINJAUAN PUSTAKA

Hakikat Anak

Hakikat anak adalah hak untuk mendapatkan pendidikan, kesehatan, nutrisi yang memadai, perlindungan dari kekerasan dan eksploitasi, hak untuk bermain, berekspresi, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial, budaya, dan politik. Anak-anak juga memiliki hak untuk didengar, pendapat mereka dihargai, dan kepentingan terbaik mereka diutamakan dalam setiap keputusan yang mempengaruhi mereka

Karakteristik Anak

Karakteristik anak mencakup berbagai aspek yang unik dan berkaitan dengan perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional (Rohmah, 2021). Berikut adalah beberapa karakteristik umum yang dapat ditemui pada anak-anak

Perkembangan Fisik: Anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik yang cepat. Mereka memiliki energi yang tinggi dan semangat untuk menjelajahi dunia sekitar mereka. Kemampuan motorik

mereka berkembang secara bertahap, mulai dari menggerakkan tangan dan kaki hingga kemampuan berjalan, berlari, dan melompat.

Perkembangan Kognitif

Anak-anak memiliki kemampuan belajar yang luar biasa. Mereka dapat menyerap informasi dengan cepat dan mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis, memecahkan masalah, dan mengingat informasi. Mereka juga mulai mengembangkan keterampilan bahasa dan berpikir abstrak secara bertahap.

Perkembangan Sosial dan Emosional

Anak-anak mulai mengembangkan hubungan sosial dengan teman sebaya dan anggota keluarga. Mereka belajar berinteraksi, berbagi, dan bekerja sama dengan orang lain. Anak-anak juga mulai mengembangkan kesadaran emosi, mengenali dan mengungkapkan perasaan mereka dengan kata-kata, dan belajar mengelola emosi mereka sendiri.

Imajinasi dan Kreativitas

Anak-anak memiliki imajinasi yang kuat dan kreativitas yang tak terbatas. Mereka sering terlibat dalam bermain peran, berfantasi, dan mengungkapkan diri melalui seni, 10 musik, dan cerita. Imajinasi dan kreativitas ini penting dalam proses belajar dan perkembangan mereka.

Keunikan dan Kecepatan Perkembangan

Setiap anak memiliki keunikan dan kecepatan perkembangan yang berbeda-beda. Mereka memiliki minat, bakat, dan karakteristik yang khas. Penting untuk menghargai dan mendukung perkembangan yang unik ini, serta memberikan lingkungan yang mendukung untuk mereka tumbuh dan berkembang

Self Esteem

Percaya diri memungkinkan kita untuk menghadapi tantangan, mengambil risiko, dan mencapai tujuan kita. Ketika kita memiliki percaya diri, kita cenderung lebih bahagia, lebih sehat, dan lebih sukses dalam hidup (Firdausia, 2020).

Percaya diri adalah seperti sebuah cahaya yang menyinari diri kita sendiri. Ia bukan sekadar perasaan senang, melainkan keyakinan yang kuat pada kemampuan dan nilai kita. Seperti matahari yang menerangi bumi, percaya diri memberi kita kekuatan untuk menghadapi tantangan, berani mengambil risiko, dan yakin akan kemampuan untuk mencapai tujuan.

Bermain Peran

Bermain peran adalah sebuah seni untuk menjelma menjadi karakter lain, merasakan emosi dan perspektif mereka, dan mengeksplorasi dunia melalui mata mereka (Manullang, 2020). Bermain peran adalah sebuah seni yang memungkinkan kita untuk melepaskan diri dari realitas sehari-hari dan

menjelajahi dunia lain. Kita dapat menjadi siapa saja, merasakan emosi yang berbeda, dan menghadapi situasi yang tidak pernah kita alami sebelumnya.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (Class Action Research) Penelitian difokuskan kepada kegiatan anak usia 4-5 tahun dan guru selama kegiatan berlangsung yaitu menulis permulaan dengan papan gambar (Arikunto, 2010) yang dilakukan dengan observasi menggunakan instrument penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD An-Nida Jl. Melati III No.60, Gandul, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16514l Provinsi: Jawa Barat.

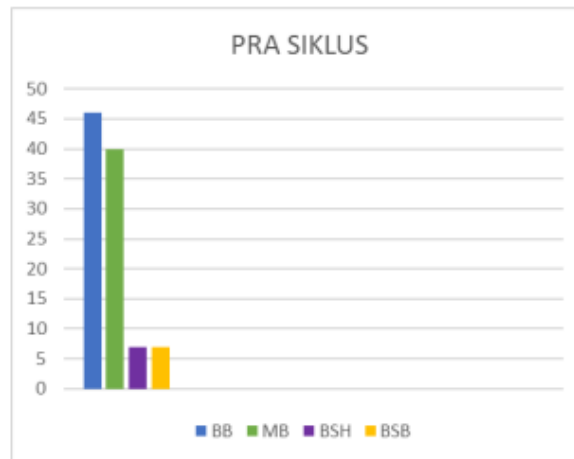
HASIL PENELITIAN

A. Pra siklus dilakukan pada tanggal 20 - 23 Mei 2024 pada pada 15 anak usia 4 - 5 tahun di PAUD An-Nidal Cinere

Tabel 1. Pra Siklus

No.	Nama Anak	BB	MB	BSH	BSB
1	FT			✓	
2	NZ		✓		
3	ND				✓
4	FD		✓		
5	ZF		✓		
6	RV		✓		
7	AS	✓			
8	FK	✓			
9	AG	✓			
10	WY		✓		
11	SQ	✓			
12	DV	✓			
13	RD	✓			
14	AY		✓		
15	ER	✓			
		7	6	1	1
		46%	40%	7%	7%

Sesuai dengan tabel 4.6 di atas, maka diketahui anak pada tingkat Belum Berkembang 7 anak atau 46%, tingkat Mulai Berkembang anak atau 4%, Berkembang sesuai harapan 1 anak atau 7% dan berkembang sangat baik 1 anak atau 7%. Pada pra siklus diperoleh data anak yang memiliki self-esteem rendah sebanyak 7 anak atau 46% berdasarkan temuan tersebut maka perbaikan untuk mengoptimalkan perkembangan self-esteem anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan bermain peran.



Gambar 1. Hasil Observasi Bermain Peran Untuk Meningkatkan Self Esteem Anak Usia 4-5 Tahun Pra Siklus.

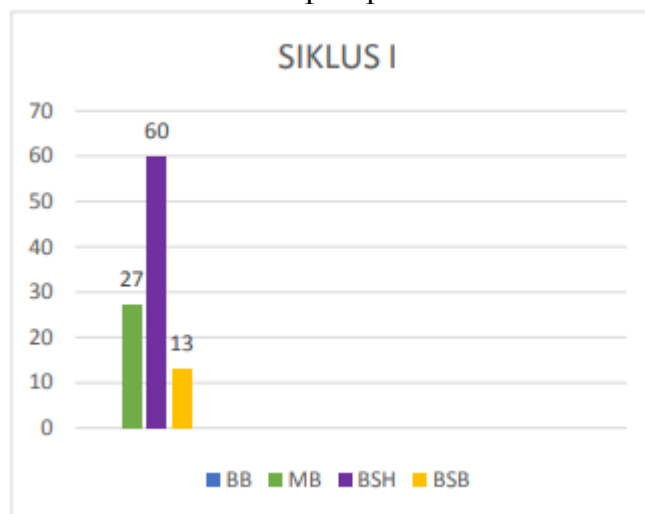
B. Deskripsi Data Siklus I

Tabel 2. Hasil observasi Bermain Peran Untuk Meningkatkan Self Esteem Anak Usia 4-5 Tahun Siklus I

No.	Nama Anak	BB	MB	BSH	BSB
1	FT				
2	NZ			✓	
3	ND			✓	
4	FD			✓	
5	ZF			✓	
6	RV		✓		
7	AS		✓		
8	FK		✓		
9	AG		✓		
10	WY			✓	
11	SQ			✓	
12	DV				✓
13	RD			✓	
14	AY			✓	
15	ER			✓	
			4	9	1
			27%	60%	13%

Maka anak dengan tingkat berkembang sangat baik 2 anak atau 13%, berkembang sesuai harapan 9 anak atau 60%, mulai berkembang 4 anak atau 27% belum berkembang tidak ada. Dengan tindakan penelitian ini menandakan adanya upaya untuk meningkatkan self-esteem mereka. Dari sisi pencapaian tertinggi, terdapat 2 anak atau 13% yang telah mencapai tingkat Berkembang sangat Baik, menunjukkan potensi yang luar biasa dalam membangun self-esteem mereka. Meskipun tidak ada anak yang berada pada tingkat Belum Berkembang, hal ini menunjukkan progres yang positif dalam pengembangan

self-esteem seluruh anak. Dengan tingkat keberhasilan kelas secara keseluruhan sebesar 73%, hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan bermain peran untuk meningkatkan self-esteem anak usia 4-5 tahun di PAUD An Nida cinere pada Tahap Siklus I telah memberikan dampak positif.



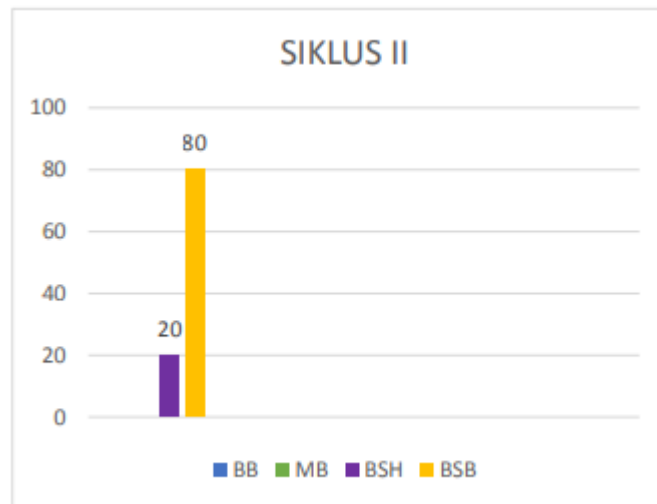
Gambar 2. Hasil Observasi Bermain Peran Untuk Meningkatkan Self Esteem Anak Usia 4-5 Tahun Siklus 1

C. Deskripsi Data siklus II

A. No.	Nama Anak	BB	MB	BSH	BSB
1	FT				✓
2	NZ				✓
3	ND				✓
4	FD				✓
5	ZF				✓
6	RV				✓
7	AS				✓
8	FK			✓	
9	AG			✓	
10	WY				✓
11	SQ				✓
12	DV				✓
13	RD				✓
14	AY				✓
15	ER			✓	
		0	0	3	12
			27%	20%	80%

Maka pada siklus dua terdapat peningkatan pada tingkat berkembang sangat baik 12 anak atau 80%, berkembang sesuai harapan 31 anak atau 20% berada pada tingkat , tingkat mulai berkembang dan belum berkembang tidak ada. Dengan tingkat keberhasilan kelas secara keseluruhan sebesar 100%, pendekatan bermain peran untuk meningkatkan self-esteem anak usia 4-51

tahun pada Tahap Siklus II telah memberikan hasil yang sangat positif. Evaluasi hasil observasi ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan telah berhasil secara efektif dalam membantu anak-anak mencapai tingkat self-esteem yang optimal sesuai dengan tahapan perkembangan mereka.



Gambar 3. Hasil Observasi Bermain Peran Untuk Meningkatkan Self Esteem Anak Usia 4-5 Tahun Siklus II

PEMBAHASAN

Rekapitulasi data peningkatan bermain peran untuk meningkatkan self-esteem pada Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II menunjukkan progres yang signifikan dalam perkembangan self-esteem anak usia 4-5 tahun. Pada Tahap Prasiklus, anak berada pada tingkat Belum Berkembang 64 sebanyak 7 anak atau 46%, Mulai Berkembang 61 anak atau 40%, Berkembang sesuai harapan 1 anak atau 7% dan Berkembang sangat Baik 1 anak atau 7%.

Tahap Siklus I, diperoleh data hasil tindakan yang dilakukan pada tanggal 3 - 7 Juni 2024 dengan tingkat berkembang sangat baik 2 anak atau 13%, Berkembang sesuai harapan 9 anak atau 60%, mulai berkembang 41 anak atau 27% dan belum berkembang tidak ada. Terlihat adanya peningkatan yang positif dalam peningkatan self-esteem berkembang di PAUD AN Nida Tingkat keberhasilan kelas pada Tahap Siklus II mencapai 73%. Tahap Siklus II terlihat peningkatan yang sangat signifikan dalam peningkatan self-esteem anak. Diperoleh hasil tindakan pada siklus II yang dilakukan pada tanggal 10 - 14 Juni 2024 di PAUD AN Nida dengan anak yang berada pada berkembang sangat baik 13 anak atau 80%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 113%, pada tingkat berkembang dan belum berkembang tidak ada. Tingkat keberhasilan kelas pada Tahap Siklus II mencapai 100%. Data ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan bermain peran, self-esteem anak usia 4-5 tahun di PAUD AN Nida cinere dapat ditingkatkan secara signifikan melalui tindakan perbaikan pada siklus I dan siklus II.

Rekapitulasi data peningkatan self-esteem anak usia 4-5 tahun pada tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan grafik, dapat dilihat pada setiap siklusnya yaitu pada pra siklus 53% bermain peran. Pada siklus I, 73% anak menunjukkan peningkatan self-esteem setelah mengikuti kegiatan

bermain peran. Terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 20% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 100%. Berdasarkan peningkatan tersebut maka penelitian ini berhasil karena peningkatan diperoleh sesuai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti dan kolaborator minimal 75% telah di capai maka penelitian berhasil dan tidak melakukan tindakan pada siklus berikutnya. Maka dapat disimpulkan bahwa self-esteem dapat meningkat melalui kegiatan 53 73 100 0 20 40 60 80 100 120 Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II Pra Siklus Siklus I Siklus III 66 bermain peran pada anak usia 4 - 51 tahun dil PAUD An Nida Cinere Depok.

1. Upaya Meningkatkan Self Esteem Pada Anak Melalui Bermain Peran di PAUD An-Nida

Upaya meningkatkan self-esteem pada anak melalui kegiatan bermain peran di PAUD An-Nida tidak hanya sekadar aktivitas biasa, tetapi merupakan fondasi penting dalam pengembangan psikologis anak usia 4-51 tahun. Bermain peran memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk memasuki dunia imajinasi, di mana mereka dapat bereksplorasi, belajar, dan tumbuh secara emosional. Dalam permainan ini, anak-anak dapat mengasah keterampilan sosial mereka, seperti berbagi, bekerja sama, dan memahami perasaan orang lain. Hal ini membantu mereka membangun rasa empati dan kepedulian terhadap orang di sekitar mereka, sehingga menciptakan hubungan yang lebih erat dan positif dalam lingkungan sosial mereka.

Bermain peran juga menjadi sarana bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi. Dengan berinteraksi dalam permainan peran, anak-anak belajar untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka, meningkatkan keterampilan verbal dan non-verbal, serta memperluas kosakata mereka. Proses ini tidak hanya membantu dalam pengembangan keterampilan berbicara yang baik, tetapi juga dalam membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi dengan orang lain. Kreativitas juga menjadi aspek penting dalam bermain peran. Anak-anak diberi kebebasan untuk menciptakan cerita, memerankan karakter, dan mengekspresikan diri secara artistik. Dengan berimajinasi dan berkreasi dalam permainan peran, anak-anak belajar untuk berpikir kreatif, menemukan solusi atas masalah yang dihadapi, dan mengembangkan daya ingat serta pemecahan masalah. Hal ini menguatkan kemampuan berpikir mereka secara holistik dan membantu dalam pengembangan kecerdasan emosional mereka. Dalam konteks PAUD An-Nida, pendekatan bermain peran tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeksplorasi identitas dan peran mereka dalam masyarakat. Dengan memerankan berbagai karakter dan situasi, anak-anak belajar untuk memahami perspektif orang lain, mengembangkan toleransi, dan memperluas wawasan mereka tentang dunia di sekitar mereka. Proses ini membantu dalam membentuk kepribadian yang inklusif, berpikiran terbuka, dan mampu beradaptasi dalam berbagai situasi sosial.

Bermain peran juga menjadi sarana untuk anak-anak untuk mengendalikan emosi dan mengatasi konflik. Dengan memerankan berbagai peran, mereka belajar untuk mengelola emosi mereka, mengekspresikan diri

secara positif, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif. Hal ini membantu dalam pengembangan keterampilan sosial yang penting untuk berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain dengan baik. Upaya meningkatkan self-esteem anak melalui kegiatan bermain peran di PAUD An-Nida tidak hanya berdampak pada aspek psikologis dan sosial anak, tetapi juga membentuk dasar yang kuat untuk pertumbuhan mereka secara menyeluruh.

Dengan memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengeksplorasi, belajar, dan berinteraksi dalam lingkungan yang mendukung, PAUD An-Nida memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk generasi masa depan yang percaya diri, empati, dan cerdas secara emosional. Bermain peran bukan hanya sekadar kegiatan, tetapi merupakan wahana penting dalam pengembangan pribadi dan sosial anak-anak, membawa dampak positif yang berkelanjutan dalam kehidupan. PAUD An-Nida Cinere telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dalam meningkatkan self-esteem anak melalui kegiatan bermain peran. Dengan pendekatan yang terarah dan penuh perhatian terhadap kebutuhan individu setiap anak, guru dapat membantu mereka merasa dihargai dan diterima. Melalui permainan peran, anak-anak belajar untuk berkomunikasi dengan jelas, menyelesaikan konflik, dan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial mereka tetapi juga membantu dalam pembentukan kepribadian yang positif.

Dalam konteks PAUD An-Nida, keberhasilan dalam meningkatkan self-esteem anak terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dari Tahap Pra Siklus 1 hingga Siklus III. Peningkatan ini tidak hanya mencakup aspek individual, tetapi juga kemampuan anak untuk beradaptasi dalam lingkungan sosial yang lebih luas. Dengan fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional melalui bermain peran, anak-anak dapat memperoleh fondasi yang kokoh untuk tumbuh dan berkembang secara holistik. Keberhasilan program intervensi di PAUD An-Nida Cinere juga tercermin dari tingkat keberhasilan kelas yang tinggi, mencapai 100% pada Tahap Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan bermain peran telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan self-esteem anak. Dengan memperhatikan setiap kemajuan dan tantangan yang dihadapi oleh anak, guru dapat memberikan bimbingan yang tepat dan mendukung perkembangan psikologis mereka secara menyeluruh. Dengan demikian, bermain peran bukan hanya sekadar aktivitas menyenangkan, tetapi juga merupakan sarana efektif untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan sosial yang dibutuhkan anak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kemampuan Bermain Peran Dalam Meningkatkan Self Esteem Pada Anak di PAUD An-Nida

Kemampuan bermain peran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan self-esteem pada anak di PAUD An-Nida. Bermain peran merupakan kegiatan yang memungkinkan anak untuk memasuki dunia imajinasi, di mana mereka dapat mengeksplorasi berbagai peran, karakter, dan situasi. Dalam konteks ini, anak-anak dapat melatih kemampuan sosial,

kemampuan berempati, dan membangun rasa percaya diri yang kuat. Melalui bermain peran, anak-anak belajar untuk berekspresi, berinteraksi dengan teman sebaya, dan memahami berbagai peran yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam bermain peran, anak-anak dapat merasakan kepuasan ketika berhasil mengambil peran yang mereka mainkan dengan baik. Hal ini memberikan dorongan positif bagi self-esteem mereka karena mereka merasa diakui dan dihargai atas kontribusi yang mereka berikan dalam permainan. Selain itu, melalui bermain peran, anak-anak juga dapat merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam, yang secara tidak langsung meningkatkan rasa kepercayaan diri mereka.

Aspek kreativitas juga sangat terkait dengan kemampuan bermain peran. Dalam bermain peran, anak-anak diberikan kebebasan untuk menciptakan cerita, memerankan karakter, dan mengekspresikan diri secara artistik. Dengan berimajinasi dan berkreasi dalam permainan peran, anak-anak belajar untuk berpikir kreatif, menemukan solusi atas masalah yang dihadapi, dan mengembangkan daya ingat serta pemecahan masalah. Hal ini tidak hanya mengasah keterampilan kognitif mereka, tetapi juga membantu dalam pengembangan kecerdasan emosional dan kreativitas.

Dalam bermain peran, anak-anak juga dilatih untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif. Dengan berinteraksi dalam permainan peran, mereka belajar untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka, meningkatkan keterampilan verbal dan non-verbal, serta memperluas kosakata mereka. Proses ini membantu dalam pengembangan keterampilan berbicara yang baik, kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif, serta membangun hubungan yang sehat dengan orang lain. Dengan merasa didengar dan dipahami dalam permainan, anak-anak merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan berekspresi. Kemampuan bermain peran juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengendalikan emosi dan mengatasi konflik. Dalam permainan peran, mereka belajar untuk mengelola emosi mereka, mengekspresikan diri secara positif, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif. Hal ini membantu dalam pengembangan keterampilan sosial yang penting untuk berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain dengan baik. Dengan mampu mengatasi tantangan dalam permainan, anak-anak belajar untuk menjadi lebih tangguh dan percaya diri dalam menghadapi situasi sulit dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan bermain peran memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan self-esteem anak di PAUD An-Nida. Dengan mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan berempati, kreativitas, dan keterampilan berkomunikasi melalui kegiatan bermain peran, anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara holistik. Dengan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeksplorasi, belajar, dan berinteraksi dalam lingkungan yang mendukung, PAUD An-Nida memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk generasi masa depan yang percaya diri, empati, dan cerdas secara emosional. Kemampuan bermain peran bukan hanya sekadar keterampilan, tetapi merupakan fondasi penting dalam pengembangan pribadi dan sosial anak-anak, membawa dampak positif yang berkelanjutan dalam kehidupan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sesuai dengan paparan yang ada dalam bab pembahasan di atas, maka simpulan untuk kajian penelitian ini ialah:

1. Upaya meningkatkan self-esteem anak melalui kegiatan bermain peran di PAUD An-Nida Cinere telah terbukti memberikan dampak yang positif dalam pengembangan psikologis dan sosial anak usia 4-51 tahun. Melalui bermain peran, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan sosial, berempati, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan self-esteem. Lingkungan belajar yang mendukung di PAUD An-Nida memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang secara holistik, menciptakan generasi masa depan yang percaya diri, empati, dan cerdas secara emosional.
2. Kemampuan bermain peran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan self-esteem anak di PAUD An-Nida. Melalui kegiatan bermain peran, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, dan pengendalian emosi. Hal ini membantu mereka membangun rasa percaya diri yang kuat dan memperkuat hubungan sosial mereka. Dengan fokus pada pengembangan aspek psikologis dan sosial anak, PAUD An-Nida memberikan kontribusi besar dalam membentuk generasi masa depan yang percaya diri, empati, dan cerdas secara emosional. Kemampuan bermain peran bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi juga fondasi penting dalam pertumbuhan holistik anak-anak.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari segi substansi, tata bahasa, maupun penyajian. Kekurangan ini mencerminkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, namun diharapkan tidak mengurangi esensi dan kontribusi makalah ini terhadap pengembangan ilmu di bidang terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT atas seluruh rahmat dan karunia-Nya kepada hambanya, dan rasa syukur terucap dengan telah selesainya Skripsi ini yang berjudul "Meningkatkan Self Confident pada Anak melalui Bermain Peran di Paud An-Nida Cinere".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi. Penulis menyadari Skripsi ini tidak akan selesai dan terwujud tanpa adanya bimbingan, kontribusi, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Zaharuddin, S.E,M.M, Ph.D selaku Rektor Universitas Panca Sakti
2. Bapak Dr. Yon A.E. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, berkat bimbingan dan arahan kontribusi pemikiran kepada penulis.

3. Ibu Arie Widiyastuti, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Prodi PAUD Universitas Panca Sakti yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan
4. Ibu Dr. Nita Priyanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan support dan motivasi serta bimbingan
5. Ibu Lia Kurniawaty, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan support dan motivasi serta bimbingan dan arahnya dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. &. (2023). Penerapan Self-Esteem pada Anak Usia Dini untuk Meminimalisir Kasus Bullying di KB Riyadul Umat. *Journal of Education Research* 4(3).
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aryenis, A. (2018). Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Peran Di Taman Kanak-Kanak Restu Ibu. *JURNAL ILMIAH PESONA PAUD* 5(2).
- Astuti, Y. M. (2022). Metode Montessori Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Siswa Slow Learner. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Mateandrau)* 1(2).
- Firdausia, S. N. (2020). Hubungan Self Esteem dengan Penyesuaian Diri pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood* 3(2).
- Fitri, D. A. (2022). Pembelajaran STEAM dalam Mengembangkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2).
- Irzawati, I. H. (2021). Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Peran Di Kelompok B TKN Bustanul Ilmi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2(2).
- Lasut, F. T. (2023). Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Kegiatan Bermain Peran Anak Usia 5-6 Tahun Di TK YPK ST Theresia Kota Sorong. *BEjo: Jurnal Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini* 2(1).
- Lestari, T. N. (2021). Bermain Peran Untuk Optimalisasi Kepercayaan Diri Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *VISI : Jurnal Ilmiah PTK PNF* 16(1).
- Madrisah, M. A. (2020). Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Dengan Metode Bermain Peran Makro Di Paud Bungong Tanjung Kabupaten Aceh Besar. *JIM PAUD* 5(2).
- Madrisah, M. A. (2020). Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Dengan Metode Bermain Peran Makro Di PAUD Bungong Tanjung Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5(2).

- Manullang, J. (2020). Membangun Resiliensi Anak Sekolah Minggu Melalui Permainan. *MONTESSORI JURNAL PENDIDIKAN KRISTEN ANAK USIA DINI* 1(1).
- Mulyasa, M. (2004). *Model Pembelajaran Untuk Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Nikmah, F. I. (2022). Penerapan Metode Bermain Peran Berbasis Profesi untuk Meningkatkan Kemandirian dan Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 8(1).
- Permendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 tentang Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Mendikbud.
- Priyanti, N. (2016). MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI METODE BERMAIN PERAN (PENELITIAN TINDAKAN PADA KELOMPOK A PAUD MADINHh). *Jurnal Cakrawala PAUD* 1(1).
- Rahmadani, R. C. (2023). Hubungan Konsep Diri Dengan Sikap Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 1 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. *Journal on Education* 6(1).
- Rapiatunnisa, R. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran. *MITRA ASH-SHIBYAN: JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING* 5(1).
- Rohmah, S. W. (2021). Implementasi Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Sikap Prosocial Anak Usia Dini Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh. *CERIA* 4(6).
- Rumsan, R. (2016). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Cet. Ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salsabila, S. J. (2020). Pengaruh Peran Ayah Terhadap Self Esteem Mahasiswa Di Universitas Teknologi Sumbawa. *JURNAL PSIMAWA Diskursus Ilmu Psikologi & Pendidikan* 3(1).
- Tresna, S. H. (2022). Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 5 Karawang. *FOKUS* 5(1)